

MERANCANG MANAJEMEN SUMBER DAYA INSANI IBU RUMAH TANGGA, REMAJA DAN ANAK-ANAK DI DESA KAREHKEL KECAMATAN LEUWILIANG, KABUPATEN BOGOR

Tubagus Rifqy Thantawi¹, Azizah Mursyidah², Erika Apriani³.

^{1, 2, 3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Sahid Bogor.

¹trifqythan@febi-inais.ac.id, ²azizah.mursyidah@febi-inais.ac.id, ³erikaapriani27@gmail.com

ABSTRACT

This community service was carried out in Karehkel Village, Leuwiliang District, Bogor Regency. This community service aims to develop Human Resources and the potentials that exist in Karehkel Village, especially mothers, adolescents and children. In community service this is done by the method of observation, training, interviews and application implementation. The community is also enthusiastic about this community service activity, because they gain an insightful understanding of human resource development, especially in developing the abilities of mothers, adolescents and children.

Key Words : Human Resources, Mothers, Youth, Children, Karehkel Village, Leuwiliang District, Bogor Regency.

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Karehkel, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan Sumber Daya Insani dan potensi-potensi yang ada di Desa Karehkel, khususnya ibu, remaja dan anak-anak. Dalam pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan metode observasi, pelatihan, wawancara dan implementasi pengaplikasian. Masyarakat turut bersemangat dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, karena mendapatkan pemahaman wawasan mengenai pengembangan sumber daya insani, khususnya dalam mengembangkan kemampuan ibu, remaja dan anak-anak.

Kata-kata Kunci: Sumber Daya Insani, Ibu, Remaja, Anak-anak, Desa Karehkel, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor.

I. PENDAHULUAN.

Sumber daya insani (SDI) merupakan suatu hal terpenting dalam pengelolaan sumber daya yang ada di muka bumi, dimana manusia diciptakan oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala sebagai makhluk yang berakal

budi yang harus menjaga, melestarikan serta memanfaatkan setiap sumber daya yang ada sebagai sarana untuk mensejahterakan setiap umat manusia di bumi. Karena tujuan Allah Subhanahu Wa Ta'ala menciptakan makhluk dan seluruh alam semesta di bumi semata-

mata hanya ditunjukkan bagi umatnya dalam menjalani kehidupan agar hidup sejahtera. (Fitri Nurlatifah, 2021). Lalu pengertian dari Manajemen Sumber Daya Insani sendiri dalam dunia perbankan syariah adalah Manajemen Sumber Daya Insani merupakan bidang dari manajemen umum yang berfungsi dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian sumber daya manusia berdasarkan prinsip islami.

Permasalahan yang tengah menggurita dalam kehidupan bermasyarakat di Indonesia tidak saja merupakan tanggung jawab Pemerintah, akan tetapi juga sudah menjadi tanggung jawab seluruh bangsa Indonesia. Karenanya yang dibutuhkan saat ini adalah solusi yang dapat membantu dalam mengatasi permasalahan yang telah diuraikan di atas. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk dapat keluar dari masalah terumit yang dihadapi Pemerintah saat ini adalah dengan menumbuhkan dan membentuk karakter kewirausahaan sosial pada setiap lapisan individu di masyarakat, terutama generasi muda yang merupakan tulang punggung bangsa (Angga Pratama, 2021).

Unsur dalam sumber daya insani adalah manusia, sehingga sumber daya insani adalah ilmu atau bagaimana cara mengatur hubungan dan peranan sumber daya yang di punyai oleh individu secara efektif dan efisien dan bisa digunakan secara maksimal sehingga tercapai tujuan. Dalam ajaran Islam segala sesuatu harus dikerjakan dengan rapih, benar dan teratur serta dilakukan oleh orang yang mampu dan ahli di bidangnya.

Pembangunan merupakan suatu proses terencana guna menciptakan suatu perubahan kearah yang lebih baik dengan cepat, serta dapat memberikan berbagai macam perubahan kemajuan dalam segala bidang aspek bagi masyarakat. Pembangunan yang dimaksud yaitu pembangunan secara menyeluruh baik dari segi sosial, ekonomi, politik, keamanan dan pertahanan. Pembangunan tidak hanya membantu memenuhi sarana dalam bentuk nyata seperti

bangunan, jembatan, jalan ataupun bantuan sesaat yang diberikan pada masyarakat.

Pembangunan hendaknya juga memperhatikan kualitas Sumber Daya Insaninya, dengan meningkatkan kualitas Sumber Daya Insani (SDI) untuk menjadi mandiri dengan keterampilan yang dimiliki, secara tidak langsung akan membantu mereka keluar dari jerat kemiskinan. Maka faktor utama dari kemiskinan juga terletak pada kualitas SDI suatu daerah, yang mana menjadi fokus perhatian pengabdian kepada masyarakat ini yang dilakukan dalam bulan Juli sampai dengan Agustus 2022.

II. TINJAUAN PUSTAKA.

II.1. Sumber Daya Insani.

Sumber Daya Insani adalah suatu perencanaan yang telah dipersiapkan untuk mencapai suatu tujuan organisasi baik yang bersifat materi maupun material melalui potensi-potensi yang dimiliki oleh manusia. (Jasmani, 2020).

II.2. Pengertian Manajemen.

Fungsi-fungsi manajemen adalah serangkaian kegiatan yang dijalankan dalam manajemen berdasarkan fungsinya masing-masing dan mengikuti satu tahapan-tahapan tertentu dalam pelaksanaannya. (Rismayanti, 2018).

II.3. Fungsi Manajemen.

II.3.1. Perencanaan.

Perecanaan adalah memikirkan apa yang akan dikerjakan dengan sumber yang dimiliki. Perencanaan dilakukan untuk menentukan tujuan secara keseluruhan dan cara terbaik untuk memenuhi tujuan itu. Manajer mengevaluasi berbagai rencana alternatif sebelum mengambil tindakan dan kemudian melihat apakah rencana yang dipilih cocok dan dapat digunakan untuk memenuhi tujuan tersebut.

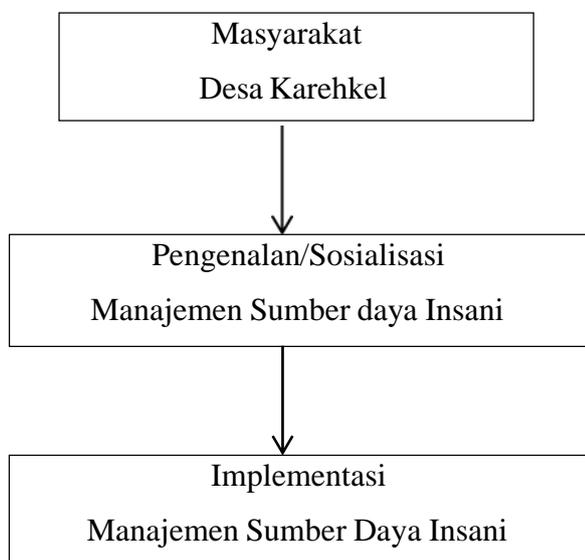
II.3.2. Pengorganisasian.

Pengorganisasian dilakukan dengan tujuan membagi suatu kegiatan besar menjadi kegiatan-kegiatan yang lebih kecil. Pengorganisasian mempermudah manajer dalam melakukan pengawasan dan menentukan orang yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas-tugas yang telah dibagi-bagi tersebut.

II.3.3. Pengarahan.

Pengarahan adalah suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha agar dapat mencapai sasaran sesuai dengan perencanaan.

Untuk memudahkan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat kepada masyarakat ini maka kerangka pemikiran yang di buat sebagai berikut :



yang mana menjadi fokus perhatian pengabdian kepada masyarakat ini. Perbaikan kualitas masyarakat dapat dilakukan dengan cara pemberdayaan pada masyarakat, dengan memberikan pengetahuan dan pelatihan agar mereka dapat mengembangkan diri. Pemberdayaan merupakan upaya yang bisa dilakukan untuk memfasilitasi masyarakat lokal dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. Selain itu pemberdayaan juga merupakan suatu upaya mendorong masyarakat untuk mampu

menjadi sosok utama dalam memanfaatkan lingkungannya guna mencapai suatu keberlanjutan untuk jangka panjang .

III. METODE PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.

Metode kegiatan ini berupa pelatihan masyarakat yang digunakan ialah melakukan pendekatan kepada masyarakat melalui sosialisasi dan penyuluhan setelah sosialisasi dan penyuluhan maka melakukan tahap selanjutnya adalah pengaplikasian. Target pengabdian masyarakat ini yang dilakukan dalam bulan Juli sampai dengan Agustus 2022, adalah masyarakat Desa Karehkel dan fokusnya terhadap manajemen sumber daya insani terhadap ibu rumah tangga, remaja dan anak-anak Desa Karehkel Kecamatan Leuwiliang Bogor. Tahap ini menitik beratkan pada pemberian penjelasan mengenai bagaimana Manajemen Pengelolaan Sumber Daya Manusia, Sumber Daya Alam dan juga UMKM di Desa Karehkel, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor.

1. Observasi.

Untuk mengetahui sumber daya manusia, sumber daya alam dan sumber daya UMKM kita melakukan observasi untuk mencari tau manakah sumber daya yang memiliki peluang besar untuk kedepannya.

2. Tahap Pengabdian kepada Masyarakat.

Untuk melaksanakan kegiatan tersebut digunakan beberapa metode pelatihan yaitu:

a. Metode Pelatihan (sosialisasi/penyuluhan).

Metode ceramah dipilih untuk memberikan penjelasan tentang ilmu manajemen khususnya.

b. Metode Tanya Jawab.

Metode tanya jawab sangat penting bagi para peserta pelatihan. Metode ini memungkinkan para peserta

dapat menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya tentang pengelolaan sumber daya manusia, sumber daya alam dan juga UMKM di Desa Karehkel, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor.

- c. Metode Simulasi (Pengaplikasian).
Dengan metode ini, materi yang sudah disampaikan disimulasikan atau diaplikasikan, akan terlihat lebih lanjut permasalahan dalam simulasi atau aplikasi, dan selanjutnya dilakukan pembaruan-pembaruan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT.

Desa Karehkel adalah salah satu Desa di Kecamatan Leuwiliang yang mempunyai luas wilayah 424,000,000 Ha. Jumlah penduduk Desa Karehkel sebanyak 11.079 jiwa. Adapun hasil dalam pengabdian Masyarakat di Desa Karehkel adalah:

1. Kondisi Ekonomi Desa Karehkel

Perekonomian merupakan faktor yang mempengaruhi kesejahteraan dan kehidupan Masyarakat. Adapun hal yang harus dilakukan dalam perekonomian khususnya UMKM, dengan banyaknya jumlah penduduk yang ada di Desa Karehkel tentu kita dapat memanfaatkan sumber daya insani untuk mengembangkan UMKM yang ada di Desa Karehkel, diantaranya:

- a. UMKM Per.
- b. UMKM Pola sepatu.
- c. UMKM Pabrik Tempe.

Dari hasil observasi selama pengabdian masyarakat, terdapat banyak UMKM yang ada di Desa Karehkel ini menjadi potensi yang besar untuk dikembangkan,

kemudian setelah melihat potensi-potensi besar maka akan di buatlah pelatihan untuk mendapatkan pengalaman sehingga dapat mengaplikasikannya.

2. Pelaksanaan Kegiatan.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan untuk mengembangkan UMKM, majunya UMKM bukan hanya keberhasilan dari kegiatan usaha nya saja, tetapi dari sumber daya insaninya juga, maka dari itu kami menyusun strategi yang akan dilakukan adalah dengan mengadakan pelatihan.

- a. Sasaran Kegiatan.

Sasaran kegiatan pada kegiatan pelatihan ini adalah Pelaku UMKM, ibu-ibu PKK, perangkat desa, dan pemuda-pemudi Desa Karehkel (perwakilan 2 orang satu RT).

- b. Pelatihan.

Pelatihan yang dilakukan adalah pelatihan UMKM dan juga pelatihan manajemen sumber daya manusia, pelatihan ini dilaksanakan dengan tujuan agar masyarakat di Desa Karehkel dapat mengembangkan UMKM nya sehingga mampu bersaing dengan pelaku-pelaku usaha yang sudah maju, tidak menutup kemungkinan bahwa para pelaku UMKM pun bisa menyaingi para pelaku usaha yang sudah maju.

Pembicara atau fasilitator di acara ini kami tidak mengambil dari orang luar karena kami sendiri yang menjadi fasilitator dalam acara ini. Kehadiran Program Pengabdian Masyarakat ini dalam rangka untuk mendorong masyarakat untuk ikut terlibat bersama-sama

dalam pembangunan. Dan memberikan penguatan literasi bagi Masyarakat terutama bagi pemuda. Selain itu juga ingin memberikan *skill* baru bagi kelompok muda yang sesuai dengan potensi Desa Karehkel untuk mengembangkan UMKM. Tidak terlepas karena Desa Karehkel adalah salah satu Desa yang sangat potensial untuk dikembangkan sebagai Desa yang memiliki UMKM yang cukup banyak. Desa Karehkel bukan hanya memiliki potensi tetapi juga sangat representatif.

c. Tanya Jawab.

Dalam kegiatan pengabdian tersebut diungkapkan berbagai macam keluhan yang ditemui oleh masyarakat melalui diskusi dan tanya jawab, yakni kurangnya pengetahuan tentang cara mengembangkan usaha, tidak adanya inovasi produk, kurangnya pemahaman digital, pembukuan yang masih manual dan keterbatasan sumber daya insani. Setelah melalui pendampingan serta pembinaan yang efektif, akhirnya kami sepakat dengan peta tahapan awal untuk mengadakan kegiatan diskusi/sosialisasi agar masyarakat memiliki pengetahuan yang memadai.

3. Metode Simulasi (Pengaplikasian).

Mengingat dewasa ini kita berada pada era revolusi 4.0, maka peningkatan kualitas dan kuantitas para pemuda menjadi agenda besar yang harus diupayakan agar mampu beradaptasi dan bersaing di tengah kondisi kehidupan yang terus

mengalami perubahan dan perkembangan terutama di bidang teknologi. Jiwa kompetitif kelompok pemuda harus terus didorong. Upaya-upaya strategis dan terukur yang dilakukan semua pihak harus pula menjadi agenda yang direncanakan dengan baik.

Pengaplikasian yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat di Desa Karehkel ini adalah dengan membuka dan memperluas jaringan pemasarannya melalui *online shop*. Dengan demikian semua orang bisa berwirausaha dan masyarakat juga sejahtera. Harapannya dengan melakukan pelatihan.

4. Hasil Pengabdian kepada Masyarakat.

Setelah melakukan pelatihan dan Tanya jawab maka diketahuilah keluhan yang menjadi masalah bagi para pelaku UMKM ataupun masyarakat di Desa karehkel, dari permasalahan tersebut akhirnya kami menemukan solusi-solusi untuk memecahkan permasalahan tersebut diantaranya:

No	Permasalahan	Solusi	Pencapaian	Sasaran	Keterangan
1	Tidak Adanya Inovasi Produk	Dengan membuat produk-produk baru untuk meningkatkan daya	Membuat gelang dan souvenir dari PER.	Pelaku UMKM dan masyarakat	Terlaksana

		tarik pemb eli			
2	Kur ang nya Pe ma ha ma n digi tal	Deng an Mem buka penju alan di mark et place shop ped an place	Mem buka penj uala n di mark et place shop ped an toko pedi a	Pel ak u U M K M da n ma sya rak at	Te rla ksa na
3	Pe mb uku an Ma sih Ma nua l	Men gajar kan untu k mem buat pemb ukua n.	M e m bu at pe m bu ku an , la po ra n pr od uk si, la po ra ke lu ar m as uk ny a ba	Pel ak u U M K M	Te rla ksa na

			ra ng , la po ra n ke un tu ng an bersi h dan koto r.		
4	Ket erb atas n Su mb er Da ya Ma nus ia	Deng an mem perik an peng etahu an kepa daM asyar akat	Men gada kan pelat ihan/ sosia lis asi	Ma sya rak at	Te rla ksa na

V. SIMPULAN.

Dari hasil pengabdian kepada masyarakat sebagaimana tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa mengembangkan sumber daya insani di Desa Karehkel bertujuan untuk kemajuan UMKM-nya sehingga dapat menyejahterakan Masyarakat. Metode yang digunakan adalah observasi, pelatihan, Tanya jawab hingga pengaplikasian. Dapat disimpulkan bahwa:

1. Meningkatnya pemahaman masyarakat setelah mengikuti pelatihan. peserta mampu membuat perencanaan yang bermanfaat.

2. Mampu meningkatkan kesadaran masyarakat pelatihan tentang pentingnya manajemen sumber daya insani setelah mengikuti pelatihan.
3. Meningkatkan motivasi peserta pelatihan untuk melakukan pembuatan perencanaan untuk meningkatkan kualitas diri.

DAFTAR PUSTAKA.

- Jasmani. 2020. *Penyuluhan Sumber Daya Insani Untuk Pengembangan Karang taruna* . BAKTIMAS.
- Nurlatifah, Fitri. 2021. *Analisis Perkembangan Manajemen Sumber Daya Insani dalam Mewujudkan Perekonomian yang Stabil* . Jurnal Ekonomi Syariah.
- Pratama, Angga. 2021. *Manajemen Pengelola Sumber Daya Insani*. Jurnal Abdimas.
- Rismayanti. 2018. *Penerapan Fungsi Manajemen Sebagai Metode Meningkatkan Kinerja Karyawan* . Administrasi Bissis.